

Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing dan Manajemen Laba

Fulgentius Lambertus Januartha¹, Hasim As'ari²

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

lebah776@gmail.com¹, hasim@mercubuana-yogya.ac.id²

ABSTRACT

Financial statements in a company are very crucial because they provide information about the state and performance of the company. The high level of competition between companies encourages management to manage profits. The practice of altering a company's financial accounts to appear stable to extract profits for oneself or the company and attract stakeholders to invest cash in them is known as profit management. However, profit management is not considered fraudulent if it follows the applicable accounting methods and standards. However, the information generated remains different from reality and can influence decision-making. In this context, agency theory explains that a contract between an agent and a principal involves two parties who each seek to benefit themselves, which can lead to conflict. This study aims to determine how managerial ownership, institutional ownership, and foreign ownership affect the profit management of manufacturing companies in the consumer services sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2021 and 2023. Eleven companies formed the sample, while 47 companies in the consumer services sub-sector made up the study population. Statistics of the Indonesia Stock Exchange (IDX) is the source of this data collection., therefore the method used is the Quantitative approach method. The findings of the study show that there is no visible impact of managerial, institutional, or foreign ownership on profit management.

Keywords: *Earning Management, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Foreign Ownership*

ABSTRAK

Laporan keuangan di suatu perusahaan sangat krusial karena memberikan informasi mengenai keadaan serta kinerja perusahaan tersebut. Tingginya tingkat persaingan antar perusahaan mendorong manajemen untuk melakukan pengelolaan laba. Praktik mengubah akun keuangan perusahaan agar tampak stabil untuk mengekstrak keuntungan bagi diri sendiri atau perusahaan dan menarik pemangku kepentingan untuk menginvestasikan uang tunai di dalamnya dikenal sebagai manajemen laba. Namun, di sisi lain, manajemen laba tidak dianggap sebagai kecurangan selama masih mengikuti metode dan standar akuntansi yang berlaku. Meskipun demikian, informasi yang dihasilkan tetap berbeda dari kenyataan dan dapat memengaruhi pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, teori keagenan menjelaskan bahwa kontrak antara agen dan *principal* melibatkan dua pihak yang masing-masing berusaha untuk menguntungkan diri sendiri, yang dapat menyebabkan konflik. Tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, dan kepemilikan asing mempengaruhi manajemen laba perusahaan manufaktur di sub-sektor *consumer services* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2021 hingga 2023. 11 perusahaan membentuk sampel, sementara 47 perusahaan di sub-sektor *consumer services*

membentuk populasi penelitian. Statistik Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sumber pengumpulan data ini, maka dari itu metode yang digunakan yaitu metode pendekatan Kuantitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak ada dampak yang terlihat dari kepemilikan manajerial, institusional, atau asing terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing

PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan sangat penting karena memberikan wawasan tentang keadaan dan kinerja bisnis. Laporan keuangan juga bertindak sebagai sarana untuk meminta pertanggungjawaban manajemen atas bagaimana mereka membelanjakan dana yang telah dipercayakan kepada mereka. Dengan semakin berkembangnya bisnis di Indonesia, persaingan menjadi lebih bebas dan terbuka, yang mendorong manajemen untuk menunjukkan performa terbaik perusahaan yang dipimpinya. Hal ini mendorong pihak yang berwenang untuk menerapkan manajemen laba, yaitu tindakan yang diambil oleh manajemen demi keuntungan pribadi atau Perusahaan terkait pelaporan keuangan. Perusahaan melakukan manajemen laba untuk menarik minat *stakeholder* agar bersedia menanamkan modalnya, sehingga dapat memperoleh keuntungan. Manajemen laba dapat menyesatkan pembaca akun keuangan tentang keadaan dan kinerja perusahaan, sehingga manajemen laba dapat dianggap sebagai jenis penipuan, serta mempengaruhi aktivitas ekonomi perusahaan di masa depan (Awalia et al., 2023). Namun di sisi lain, Manajemen laba tidak dianggap sebagai kecurangan selama praktiknya tetap mengikuti metode dan standar akuntansi yang berlaku. Namun, informasi yang dihasilkan tetap berbeda dari kenyataan yang sebenarnya dan dapat memengaruhi pengambilan keputusan.

Terdapat juga kasus manajemen laba yang menjadi perbincangan hangat pada tahun 2023, yaitu kasus yang melibatkan PT. Waskita Karya Tbk. Selama periode 2021 dan 2022 (Forddanta, 2023). WSKT mencatat kerugian sebesar Rp1,83 triliun dan Rp1,67 triliun. Selain itu, arus kas operasi perusahaan menunjukkan Rp192,78 miliar dan minus Rp106,58 miliar untuk kedua periode tersebut. Perusahaan yang terdaftar dengan kode saham WSKT diduga terlibat dalam manipulasi laporan keuangan, sehingga terlihat menguntungkan selama bertahun-tahun, meskipun arus kas WSKT tidak pernah menunjukkan angka positif. Selain itu, yang diduga memalsukan catatan keuangan dari tahun 2015 hingga 2023 adalah PT Waskita Karya Tbk. Kerugian Waskita turun menjadi Rp 1,1 triliun pada Desember 2021, turun 79,9% dari tahun sebelumnya. Namun, di tahun berikutnya, meskipun Waskita mencatat pendapatan sebesar Rp15,3 triliun, meningkat 25,2%, mereka juga melaporkan rugi bersih Rp1,9 triliun, yang lebih besar 72,7%. Terbaru, pada akhir kuartal I 2023, Waskita Karya melaporkan kerugian sebesar Rp374,9 miliar, menurun 54,7%, dengan keuntungan yang termodifikasi 0,4% menjadi Rp2,7 triliun (Olavia, 2023). Menurut teori agensi, kontrak antara prinsip dan agen yang melibatkan dua orang yang menjaga diri mereka

sendiri dapat menyebabkan konflik dalam situasi ini. Keadaan ini memotivasi manajemen untuk mengontrol data keuangan mereka sendiri melalui kebijakan akuntansi.

Kepemilikan manajerial pada situasi di mana manajer memiliki saham di perusahaan atau bertindak sebagai pemegang saham. Hal ini tercermin dari besarnya proporsi saham yang dimiliki oleh para manajer dalam perusahaan tersebut. Faktor lain yang mungkin berdampak pada manajemen laba adalah kepemilikan institusional, atau jumlah saham dalam bisnis yang dipegang oleh investor non-bank, seperti asuransi, dana pensiun, dan bisnis besar lainnya yang mengurus uang untuk orang lain. Tingginya kepemilikan institusi mampu mendorong manajer untuk mengelola laba agar sesuai dengan harapan investor institusi dan mempertahankan dukungan mereka. Sementara ini, kepemilikan asing merujuk pada kepemilikan saham atau investasi oleh individu atau kelompok dari luar negeri, baik melalui pembelian saham maupun dengan mendirikan perusahaan di dalam negeri. Perusahaan yang memiliki saham asing juga harus memberikan informasi tambahan. Dengan peningkatan ekuitas pihak asing akan membutuhkan lebih banyak informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, diharapkan tingkat pengungkapan sukarela akan bertambah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, dan kepemilikan asing berdampak pada manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Populasi adalah jumlah dari semua objek atau orang yang menjadi subjek penelitian (Candra & Wafa, 2023). Sampel adalah bagian dari populasi yang berfungsi sebagai sumber data yang digunakan dalam suatu penelitian (Abunawas, 2023). *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memilih sumber data sesuai dengan kriteria tertentu. Pertimbangan ini bisa mencakup atribut atau fitur tertentu yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Berita Hari Ini, 2023).

Dalam analisis ini pendekatan kuantitatif digunakan; ini adalah jenis penelitian yang mengandalkan angka dari awal pengumpulan data hingga penafsirannya (Fai, 2022). Laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2021 hingga 2023 diperoleh Bursa Efek Indonesia statistik (IDX).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		33	
Normal <u>Parameters^{a,b}</u>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	25.15469123	
Most Extreme Differences	Absolute	.206	
	Positive	.206	
	Negative	-.161	
Test Statistic		.206	
<u>Asymp. Sig. (2-tailed)</u>		.001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.108 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.100
		Upper Bound	.115

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

□

Hasil pengujian normalitas metode Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi Montecarlo sebesar 0.108 lebih tinggi dari 0.05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.115	9.696		2.797	.009
	<u>Kepemilikan Manajerial</u>	-.210	.186	-.204	-1.126	.269
	<u>Kepemilikan Instiusional</u>	.063	.176	.081	.360	.722
	<u>Kepemilikan Asing</u>	-.124	.166	-.168	-.747	.461

a. Dependent Variable: Abs_Res

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa data tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas, karena semua variabel menunjukkan nilai sig di atas 0.05.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.272 ^a	.074	-.022	26.42378	2.098

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instiusional

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Diketahui:

DW = 2.098

dU = 1.6511

4-dU = 2.3502

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini lolos uji auto korelasi disebabkan nilai $1.6511 < 2.098 < 2.3489$.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	41.479	14.856		2.792	.009		
<u>Kepemilikan Manajerial</u>	-.342	.285	-.215	-1.199	.240	.990	1.010
<u>Kepemilikan Instusional</u>	.271	.270	.224	1.003	.324	.641	1.559
<u>Kepemilikan Asing</u>	-.219	.254	-.192	-.862	.396	.643	1.555

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Semua variabel mempunyai nilai toleransi yang lebih tinggi dari 0,1, dan nilai VIF juga menunjukkan angka di bawah 10. Oleh karena itu, dapat diambil Kesimpulan bahwa penelitian ini lolos dari uji multikolinearitas.

Pembahasan

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba

Manajemen laba tidak terpengaruh signifikan terhadap variabel kepemilikan manajerial, karena nilai t hitungnya -1.199 kurang 2.045, dan nilai signya 0.240 lebih tinggi dari 0.05. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Hutauruk et al., 2022) dan tidak sejalan dengan penelitian (Sumadi, 2021).

Pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba

Manajemen laba tidak terpengaruh signifikan terhadap variabel kepemilikan institusional, karena nilai t hitungnya 1.003 kurang dari 2.045, dan nilai signya 0.324 lebih besar dari 0.05. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Valensia & Trisnawati, 2022) dan tidak sejalan dengan penelitian (Muqsith & Murtianingsih, 2022).

Pengaruh kepemilikan asing terhadap manajemen laba

Manajemen laba tidak terpengaruh signifikan terhadap variabel kepemilikan asing, karena nilai t hitungnya -862 lebih kecil dari 2.045, dan nilai signya 0.396 lebih besar dari 0.05. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Karmilah & Prastyani, 2020) dan tidak sejalan dengan penelitian (Astuti & Wulandari, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan diskusi sebelumnya, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing tidak berdampak signifikan terhadap manajemen laba. Hal itu dikarenakan hasil uji yang telah dilakukan tidak menunjukkan adanya hasil yang positif. Penelitian di masa depan dapat mempertimbangkan menggunakan ukuran sampel yang lebih luas dan periode waktu yang lebih lama untuk meningkatkan generalisasi temuan. Selain itu juga dapat menggunakan sektor Perusahaan yang berbeda. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor *consumer service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 hingga 2023 sehingga populasi dan sampel yang didapatkan tidak terlalu banyak. Pada penelitian ini juga hanya menggunakan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing sebagai variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abunawas, N. F. A. S. G. K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Apriadi, R., Angelina, R. P., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2022). Manajemen Laba Dan Karakteristik Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Di Indonesia. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(2), 305–315. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i2.1532>
- Astuti, D., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Asing Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(8), 1311–1317. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i8.479>
- Awalia, R., Kusumaningrum, R. A., & Nafis, N. S. (2023). Studi Literatur: Apakah Earnings Management Termasuk Tindakan Kecurangan? *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 645–652. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/1325>
- Berita Hari Ini. (2023). *Purposive Sampling: Pengertian, Langkah Pembuatan, dan Contohnya*. Kumparan. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/purposive-sampling-pengertian-langkah-pembuatan-dan-contohnya-1zmvEzD4HTc/full>
- Bermanto, F., & Desianti, C. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 1–16. <https://doi.org/10.56145/jurnalekonomidanbisnis.v3i2.89>

- BINUS. (2022). *Memahami Konsep Kepemilikan Institusional*. BINUS UNIVERSITY. <https://accounting.binus.ac.id/2022/11/22/memahami-konsep-kepemilikan-institusional/>
- Candra, Y. T. A., & Wafa, Z. (2023). *Pengaplikasian statistika penelitian dengan software statistik*.
- Cantika, A. P., & Susanti, A. (2023). Kepemilikan Institusional , Leverage Dan Faktor Lainnya. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 3(2), 397–410.
- Fai. (2022). *Metode Kuantitatif Adalah*. UMSU. <https://umsu.ac.id/metode-kuantitatif-adalah/>
- Forddanta, D. H. (2023). *Profil Crowe Indonesia, Auditor Waskita dalam Skandal Wanaartha*. Bloomberg Technoz. <https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/8030/profil-crowe-indonesia-auditor-waskita-dalam-skandal-wanaartha>
- Hutauruk, M. R., Yanti, N., & Nurjannah, R. (2022). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing terhadap Manajemen Laba. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 73–84. <https://doi.org/10.35138/organum.v5i1.207>
- Indrawan, Z. F., & Cahyaningsih. (2022). Pengaruh Frekuensi Rapat Komite Audit, Kepemilikan Asing, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020). *E-Proceeding of Management*, 9(5), 3038–3045.
- Irwansyah, Lestari, Y., & Adam, N. F. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap agency cost pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia The effect of company size and leverage on agency cost in automotive companies listed on the Indonesian stock exchange Industri ot. *Inovasi*, 16(2), 259–267.
- Joe, S., & Ginting, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage , dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *JIAKES Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(3). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1505>
- Kamalina, R. N., & Lestari, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang *Prosiding Akuntansi*, 284–287. <http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/26952>
- Karmilah, A., & Prastyani, D. (2020). Pengaruh Asimetri Informasi, Capital Adequacy Ratio, Kepemilikan Asing Dan Non Performing Loan Terhadap Manajemen Laba. *JCA Ekonomi*, 1, 294–303. www.idx.co.id.
- Litaya, R., & Suhendah, R. (2023). Women of Board Directors, Leverage, Sales Growth,

Institutional Ownership, and Earnings Management. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 106–114. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i1.106-114>

- Mahesa, G. N. (2022). The Effect of Ownership Structure and Governance on Earning Management(Empirical Study on Manufacture Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019). *SCAB Magister Akuntansi Unsoed*, 139–154.
- Minarti, S., & Syahzuni, B. A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 1(2), 50–63.
- Muqsith, N. A., & Murtianingsih. (2022). The Effect Of Institutional Ownership, Leverage, and Firm Size On Earnings Management. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 3(2), 778–790.
- Olavia, L. (2023). *Diduga Manipulasi Lapkeu, Waskita Karya Raih Laba Tapi Arus Kas Minus*. Katadata. <https://katadata.co.id/lonaolavia/finansial/647ee944c17e7/diduga-manipulasi-lapkeu-waskita-karya-raih-laba-tapi-arus-kas-minus>
- Pambudi, A. S. (2020). Institutional Ownership, Managerial Ownership And Earning Management. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 10(8), 656–664. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.10.08.2020.p10483>
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abadi*, 5, 5–24.
- Purwanti, P. I., Kepramareni, P., & Pradnyawati, S. O. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur *Jurnal Kharisma*, 3(1), 197–206. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1693>
- Riyanto, D., & Titik Aryati. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei (2018-2020). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 573–586. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15549>
- Safitri, E., Hady, H., & Nalurita, F. (2023). The Effect of Foreign Ownership and Asset Management on Capital Structure in the Manufacturing Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange (Idx). *International Journal of Social Science and Human Research*, 06(06), 3311–3318. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i6-13>
- SARI, N. A., & SUSILOWATI, Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan

Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Aset*, 2(8), 2137–2146.
<https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>

Silitonga, J., & Hexana Sri Lastanti. (2023). Pengaruh Audit Committee Chairman Characteristics Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3201–3210. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18000>

Sitorus, D. A., & Silaban, A. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, 8(1), 97–106. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.425>

Sucipto, H., & Zulfa, U. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 12–22. <https://doi.org/10.26533/jad.v4i1.737>

Suhendah, M. P. P. R. (2023). The Effect of Institutional Ownership and Managerial Ownership on Earnings Management. *GEMA : Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 14(1), 61–70. <https://doi.org/10.47768/gema.v14.n1.202206>

Sumadi, T. J. D. N. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 01(17).

Suripto. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(Vol 5 No 1 (2021): Edisi Januari-April 2021), 1651–1672.

Undrian, L. S., & Harti Budi Yanti. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Kompensasi Manajemen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2643–2652. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17551>

Utami, C. D. N. E. S. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 1744–1750.

Valensia, V., & Trisnawati, I. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(4), 603–616. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i4.1845>

Wayan, P., Tatar, G., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Employee Diff dan Risiko Litigasi terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan

Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12, 10–20.